

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Museum Batik Taman Mini Indonesia Indah
(TMII)**

Tema Arsitektur Modern



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

DI SUSUN OLEH:

Rasto Budiawan (NIM: 41211120051)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Rasto Budiawan
2. NIM : 41211120051
3. Judul : Museum Batik Taman Mini Indonesia indah (TMII) Arsitektur Modern

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari Laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 29 Desember 2015.


Rasto Budiawan



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Rasto Budiawan
2. NIM : 41211120051
3. Judul Laporan : Museum Batik Taman Mini Indonesia indah (TMII) Arsitektur Modern

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Tugas Akhir Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 13 Februari 2016,

Mengesahkan,

Pembimbing:

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur:


Abraham Seno, ST, MArc.


Abraham Seno, ST, MArc.

Ketua Program Studi:


Ir. Joni Hardi, MT.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	3
Daftar Tabel	4
Pengantar	5
Bab I: Pendahuluan.....	6
1.1 Latarbelakang	6
1.2 Pernyataan masalah	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Sasaran	7
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Subjektif.....	7
1.4.2 Objektif	7
1.5 Ruang Lingkup	8
1.5.1 Substansial.....	8
1.5.2 Spasial.....	8
1.6 Metode Pembahasan	8
1.6.1 Metode Deskriptif.....	8
1.6.2 Metode Dokumentatif.....	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1	Tinjauan Umum Museum	10
2.1.1	Pengertian Museum	10
2.1.2	Fungsi Museum	10
2.1.3	Jenis-Jenis Museum	11
2.1.4	Persyaratan Museum	12
2.2	Konsep desain museum.....	14
2.2.1	Modern Arsitektur	14
2.2.1	Sikulasi dalam arsitektur.....	14
2.2.2	Lighting dalam Arsitektur	17
2.3	Studi kasus	18
2.3.1.	Museum Ulen Sentalu Yogyakarta	18
2.3.2.	Museum Batik Yogyakarta.....	23
2.3.3.	Museum Textil Jakarta.....	25
Bab III: DATA DAN ANALISA		29
3.1.	Analisa Non Fisik.....	29
3.1.1.	Analisa Pola Kegiatan.....	29
3.1.2.	Analisa sirkulasi pelaku kegiatan.....	31
3.1.3.	Hubungan Antar Ruang	32
3.2.	Program Ruang	36
3.2.1.	Optimalisasi KDB dan KLB.....	36
3.2.1.	Luas dan Kebutuhan Ruang	36
3.3.	Analisa Fisik	40
3.3.1.	Batas Tapak dan Potensi Tapak	40
3.3.2.	Analisa Tapak	45
3.3.3.	Zoning Horisontal	52
3.3.4.	Zoning Verical	54
Bab IV: KONSEP PERANCANGAN		55
4.1.	Konsep Museum.....	55
4.1.	Konsep Massa Bangunan.....	57
Daftar Pustaka		59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Museum Ulen sentalu (sumber Goodnew).....	19
Gambar 2 Display museum batik yogyakarta (sumber website museum batik yogyakarta)	25
Gambar 3 Display museum batik yogyakarta (sumber website museum batik yogyakarta)	25
Gambar 4 Foto museum textile jakarta(sumber: website museum textile)	28
Gambar 5 Display view Museum textile jakarta (sumber: website museum textile) .	28



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

Table 1 Buble diagram Museum Ullen sentalu (dokumentasi pribadi)	20
Table 2 diagram Museum Ullen sentalu (dokumentasi pribadi)	24
Table 3 diagram Museum Ullen sentalu (dokumentasi pribadi)	27
Table 4 Analisa siklus pelaku kegiatan Pengunjung	31
Table 5 Analisa siklus pelaku kegiatan Pengunjung	32
Table 6 Ruang Penerima tamu.....	32
Table 7 Ruang Lobby utama	33
Table 8 Ruang Pamer	33
Table 9 Ruang service Pemeran	34
Table 10 Ruang Penunjang Auditorium.....	34
Table 11 Ruang lobby utama	35
Table 12 Ruang pengelola	35
Table 13 Data Proyek (sumber : TOR)	36
Table 14 Program Ruang Penerima Tamu (sumber : data arsitek, TOR, asumsi) .	37
Table 15 Program Ruang Utama (sumber : data arsitek, TOR, asumsi)	38
Table 16 Program Ruang Penunjang (sumber : data arsitek, TOR, asumsi).....	40
Table 17 Total Program Ruang (sumber : data arsitek, TOR, asumsi).....	40

PENGANTAR

Pembangunan museum di Indonesia bisa dikatakan mengalami kemajuan cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Hasil ini tentunya tidak terlepas dari Program Prioritas Nasional, yaitu Revitalisasi Museum dan Gerakan Nasional Cinta Museum. Daerah berlomba-lomba dalam memajukan museumnya, sehingga perkembangan permuseuman di Indonesia baik secara kualitas dan kuantitas tumbuh dengan signifikan. Dalam rangka mendukung kemajuan tersebut, beberapa museum unggulan perlu dibangun agar Indonesia semakin kaya dengan Museum. Sebab dari museumlah masyarakat dapat menambah wawasan yang mereka miliki dengan mudah. Dengan wawasan tersebut diharapkan masyarakat akan menjadi lebih kreatif dan cerdas dalam menuangkan ide-idenya. Hanya dengan ide-ide yang cemerlang pula bangsa ini akan tumbuh dan berkembang semaju negara-negara lain yang mendahului kita.

